



Pupuk Hayati Mikroba Pribumi Super *Super Indigenous Microbial Natural Fertilizer*

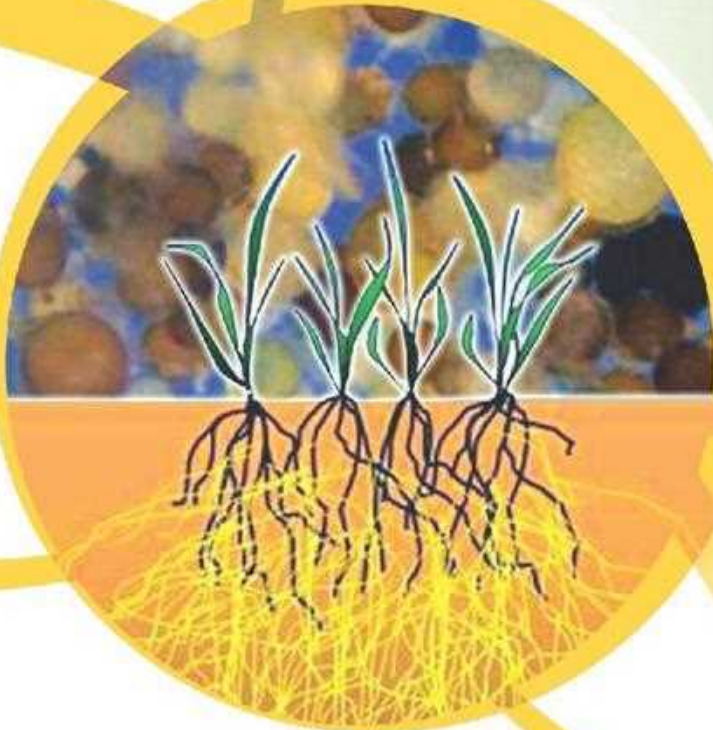
Untuk mengurangi ketergantungan pada pupuk NPK sintetis, telah dikembangkan berbagai pupuk hayati dan organik melalui pengembangan bioteknologi pupuk. Indonesia sangat kaya dengan keaneka-ragaman hayati, termasuk beragam mikroba dari kelompok bakteri dan fungi, yang secara biologis dapat mengolah unsur-unsur NPK yang tersedia di alam agar dapat diserap oleh tanaman.

Pupuk 'new Mycofer' adalah pupuk hayati yang berbasis fungi dari jenis *mikoriza arbuskula*. Pupuk ini berpotensi meningkatkan kualitas tanaman terutama tanaman perkebunan dan kehutanan. Penggunaan pupuk hayati bersama-sama dengan pupuk organik, dapat mensubstitusi dan mengurangi penggunaan pupuk NPK sintetis. Saat ini, 'new Mycofer' mulai dikembangkan untuk membantu program revegetasi dan fitoremediasi lahan pasca-tambang.

Pengembangan Pupuk Hayati "MYCOFER" Pupuk Potensial untuk Tanaman Perkebunan dan Kehutanan

'New Mycofer' is an Arbuscular Mycorrhizae based bio fertilizer which is a native Indonesian fungi. It improves the quality of crops, especially tree crops and forestry. The usage of mix bio and organic fertilizer is able to substitute the usage of chemical fertilizer. Currently, the 'new Mycofer' is under further development to help the revegetation and phytoremediation of post-mining land.

What
?
What



Perspektif

Dunia sedang berevolusi dari solusi fisika dan kimia menuju solusi hayati. Guna meningkatkan produktifitas pertanian, kini mulai dilakukan pendekatan hayati, yang bahkan bisa membantu kita memperbaiki dampak negatif akibat mekanisasi dan intensifikasi pertanian masa lalu.

Keunggulan Inovasi

- Bahan dasar berupa fungi yang potensial di Indonesia.
- Berpotensi meningkatkan kualitas tanaman.
- Fungi mikoriza arbuskula dapat menyediakan fosfat bagi tumbuhan.
- 'New Mycrofer' dapat memperbaiki kesehatan tanah dan kondisi mikro-klimat lahan.



Potensi Aplikasi

Selain digunakan untuk mengurangi pemakaian pupuk NPK sintetis, inovasi ini terbukti efektif digunakan pada upaya remediasi tanah pasca tambang yang akan digunakan sebagai lahan perkebunan maupun reboisasi hutan.



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011



KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi



Dr. Yadi Setiadi, M.Sc;

Inovator : Ir. Noor Faiqoh Mardatin, M.Sc

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Direktorat Riset dan Kajian Strategis IPB
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5 Kampus IPB
Darmaga - Bogor 16680

Status Paten : DALAM PROSES PENGAJUAN

Inovator